

ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN PINJAMAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PRIMKOVERI 19 JATIBARANG

Mia Wulandari¹, Bahri Kamal², Mulyadi³

^{1,2,3} Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

email : wulandarimia16@gmail.com

Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam adalah Lembaga keuangan bukan bank dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses prosedur pemberian kredit pinjaman yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi Pustaka, dan dokumentasi. Teknis analisis data adalah kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data dokumentasi hasil wawancara dan observasi. Hasil analisis, analisis proses pemberian pinjaman kepada anggota Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang penyusunan syarat kredit yang sudah berjalan dengan baik dengan diperolehnya informasi yang dibutuhkan anggota Koperasi Simpan Pinjam yang akan mengajukan pinjaman dan keputusan kredit diputuskan oleh kepala cabang langsung dan disampaikan kepada anggota yang akan mengajukan pinjaman. Analisis fungsi kelayakan menggunakan prinsip pinjam-meminjam sudah 5C.

Kata Kunci: Prosedur Pengajuan Pinjaman, Pinjaman Kredit, Koperasi Simpan Pinjam

Analysis of Loan Crediting Procedures at Primkoveri Savings and Loan Cooperative 19 Jatibarang

ABSTRACT

Savings and Loan Cooperatives are non-bank financial institutions with business activities that accept deposits and provide loans to their members. The purpose of this study was to analyze the process of granting credit at the Primkoveri 19 Jatibarang Savings and Loans Cooperative. Data collection techniques were observation, interviews, library studies, and documentation. Technical analysis of qualitative data used in this study such as documentation of data from interviews and observations. The results of the analysis, analysis of the process of providing credit to members of the Primkoveri Savings and Loans Cooperative 19 Jatibarang, preparing credit terms that have been going well with obtaining the information needed by members of the Savings and Loans Cooperative who will submit an offer and credit decisions are decided by the head of the branch directly and submitted to members who will apply for credit. Function analysis using the principle of borrowing and borrowing is already 5C.

Keywords: Loan Application Procedure, Credit Loan, Savings and Loan Cooperative

I. PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan dibidang ekonomi saat ini. Penyedia modal sangat dibutuhkan. Adanya penyedia modal mendukung jalannya kegiatan perekonomian. Dalam hal ini, salah satu bentuk usaha penyedia dana adalah Kopersi Simpan Pinjam Primkoveri Jatibarang. Dalam peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Republik

Indonesia No.21/Per/-M.KUKM/XI/2008 mendefinisikan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan perkoperasian. Sehingga tujuan dari

koperasi itu sendiri ialah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota-anggotanya dan memenuhi kebutuhan para anggotanya.

Perkembangan dalam usaha koperasi sangat dipengaruhi oleh banyaknya debitur yang dimiliki. Sehingga apabila dari tahun ketahun koperasi memiliki peningkatan dalam keanggotaan maka dapat dikatakan bahwa koperasi tersebut mengalami kemajuan. Sebaliknya jika debitur dalam suatu koperasi tersebut mengalami penurunan dari tahun ketahun maka dapat dikatakan juga bahwa koperasi tersebut mengalami penurunan.

Begitu pula dengan tingkat keuntungan koperasi, semakin banyak debitur maka tingkat keuntungan pada koperasi otomatis mengalami peningkatan dan jika debitur berkurang maka keuntungannya yang diperoleh menurun. Disamping itu banyaknya keanggotaan yang dimiliki belum tentu dapat menjamin tingkat kelangsungan koperasi dalam mencapai keuntungan. Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh koperasi untuk mengolah modal yang dimiliki dari hasil donasi dan simpanan anggota untuk memberikan pinjaman kepada anggota dengan mengambil keuntungan dari pembayaran bunga dari anggota yang melakukan pinjaman.

Dimana menurut Arikunto, S (2006:102)^[3] definisi kredit adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dengan maksud setiap anggota harus dapat

bertanggung jawab atas kewajibannya. Hal ini yang harus diperhatikan koperasi dimana dalam memberikan pinjaman atau kredit koperasi harus memperhatikan faktor-faktor yang meyakinkan dalam pemberian kredit untuk memastikan kelancaran pembayaran kredit. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kredit macet yang bisa mengganggu jalannya usaha koperasi dan juga merugikan koperasi terutama dalam pencapaian keuntungannya.

Secara garis besar dengan melihat peluang dan kebutuhan ekonomi saat ini, Koperasi Simpan Pinjam lebih murah dan mudah dibandingkan badan perkreditan lainnya seperti perbankan. Dilihat dari kemudahan dalam persyaratan pemberian kredit, masyarakat umum menjadi lebih mudah bertransaksi dengan Koperasi Simpan Pinjam karena untuk mengajukan dan seleksi atas permohonan kredit lebih mudah dari pada badan kredit lainnya. Dalam Koperasi Simpan Pinjam, tanpa jaminan anggota bisa mendapatkan kredit tetapi bagi masyarakat umum bisa hanya menggunakan BPKB dan surat dasaran usaha. Sehingga peluang untuk pengembangan Koperasi Simpan Pinjam di wilayah Jatibarang cukup besar karena melihat banyak masyarakat yang bergerak dibidang UMKM. Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri merupakan salah satu koperasi di Jatibarang yang bergerak dalam pemberian kredit. Sama halnya dengan Koperasi Simpan Pinjam lain, Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri memberikan pinjaman berupa kredit uang kepada anggota dan masyarakat umum yang membutuhkan dana.

Berikut tabel perkembangan anggota Koperasi Simpan Pinjam Koperasi Primkoveri 19 Jatibarang dari 2016 hingga 2020 :

Tabel 1. Perkembangan Anggota KSP Primkoveri 19 Jatibarang

Tahun	Jumlah Anggota
2016	562
2017	560
2018	670
2019	700
2020	580

Sumber : KSP Primkoveri 19 Jatibarang.

Keberhasilan pemberian kredit tidak terlepas dari prosedur pemberian kredit yang dijalankan dalam pengelolaan pemberian kredit kepada anggota dan masyarakat umum. Prosedur pemberian kredit merupakan ketentuan yang menjamin hak pemberi pinjaman dalam memberikan pinjaman kepada anggota agar pinjaman dapat mengembalikan sesuai kesepakatan dengan kata lain bahwa prosedur pemberian kredit mewajibkan anggota untuk melunasi pinjaman sesuai kesepakatan dengan pemberi pinjaman beserta bunga yang ditetapkan.

Meskipun demikian Koperasi selalu dihadapkan pada permasalahan-permasalahan dalam memberikan kredit pinjaman pada anggota. Salah satu

permasalahan yang ada yaitu karena tidak menerapkan prosedur pengajuan pinjaman sesuai dengan Undang-Undang Koperasi Simpan Pinjam Indonesia NO. 17 Tahun 2012. Maka dari itu koperasi perlu menganalisis karakter dan tingkat kemampuan anggota terhadap jumlah pinjaman yang akan di kreditkan agar pinjaman anggota berjalan dengan lancar tanpa adanya keterlambatan yang mengakibatkan sanksi berupa denda.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif menurut Sugiyono (2012:134)^[1]

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan selama 5 bulan terhitung dari bulan Mei sampai bulan Juli 2021 di Koperasi Primkoveri 19 Unit Jatibarang yang beralamat di Jl.Raya Jatibarang-Slawi No.1 Desa Kanglo Kecamatan Jatibarang Kab.Brebes.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer menurut (Hadikusuma dan Raharja, 2010:146)^[2]. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada Kepala Cabang tentang informasi seputar penerapan kredit pinjaman di KSP Primkoveri 19 Jatibarang Brebes. Data Sekunder menurut (Abat Elias dan Bernardus ,2006:147)^[3]. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa dokumen yang berkaitan dengan data kredit pinjaman anggota yang dimiliki Koperasi Primkoveri 19 Unit Jatibarang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Ismanto (2013:145)^[4] observasi,

wawancara menurut Suliyanto (2005:137)^[5], studi pustaka dan dokumentasi menurut Rebowo (2005:291)^[6]

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan kuantitatif (jumlah) akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian dan selanjutnya akan disusun secara sistematis. Adapun langkah penelitian : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh penulis pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang. Proses pemberian pinjaman ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam pemberian pinjaman atau kredit oleh Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang kepada Anggota. Seperti : persiapan kredit, penilaian kredit, keputusan kredit, pelaksanaan dan administrasi kredit. Beberapa tahapan yang harus dilewati adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan Permohonan Pinjaman
 - a. Menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang.
 - b. Persiapan Kredit (*Credit preparation*) .
2. Analisis Kelayakan Pinjaman

Analisis didasarkan pada : Prinsip-prinsip 5C : *Character* (Watak/ Kepribadian), *Capacity* (Kemampuan), *Capital* (Modal), *Condition of economy*

(Kondisi perekonomian), *Collateral* (Jaminan atau agunan).

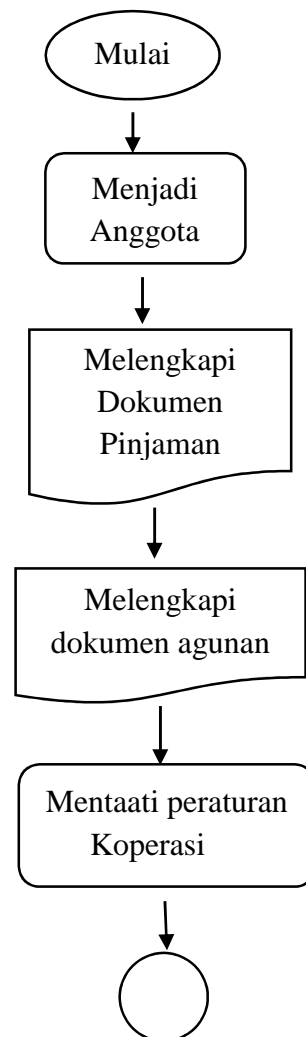
3. Keputusan Pinjaman

Berdasarkan penilaian kredit yang telah dilakukan oleh staf yang bertugas di Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang , dapat memutuskan pinjaman diberikan atau ditolak.
4. Pencairan Pinjaman

Dilaksanakan berdasarkan (Kelengkapan Dokumen Kredit dan Keputusan kredit).

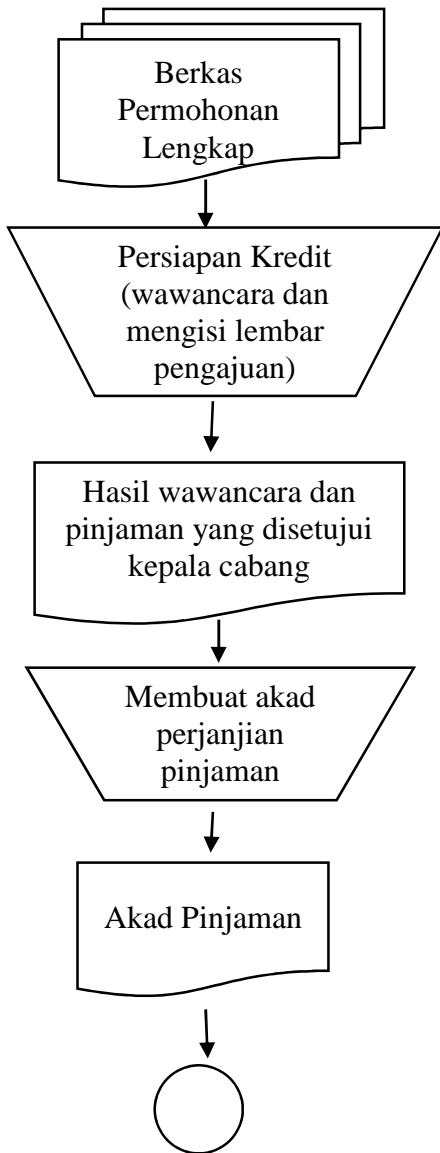
Flowchart Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang

1. Pengajuan Permohonan Kelayakan Pinjaman



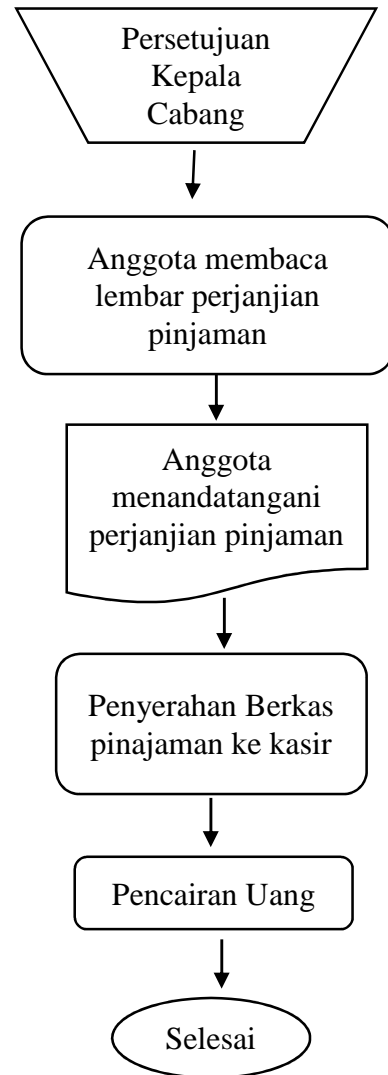
Gambar 1. Flowchart Permohonan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang.

2. Keputusan Pinjaman



Gambar 2. Flowchart keputusan pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang.

3. Pencairan Pinjaman Kredit



Gambar 3. Flowchart Pencairan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang.

Berdasarkan hasil peneliitian terkait prosedur pemberian pinjaman kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang maka dapat diperbandingkan kesesuaian penerapannya dengan Undang-Undang Koperasi Simpan Pinjam Indonesia UU no 17 Tahun 2012.

Tabel 2. Perbandingan Kesesuaian Prosedur Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang dengan Undang-Undang Koperasi Simpan Pinjam Indonesia UU NO.17 Tahun 2012.

NO	Fungsi Yang Terkait	Menurut Koperasi Primkoveri 19 Jatibarang	Menurut Undang-Undang Koperasi Simpan Pinjam Indonesia UU.NO 17 TAHUN 2012	Analisis	Hasil
1.	Pengajuan Permohonan Pinjaman	a). Menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang b). Persiapan kredit (Wawancara) c). Melengkapi dokumen pinjaman d). Mentaati peraturan yang ditetapkan Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang	a). Pasal 89 bagian (Memberikan pinjaman kepada anggota) b). Pasal 93 1. Koperasi Simpan Pinjam Wajib menerapkan prinsip kehati-hatian 2. Dalam Memberikan Pinjaman, Koperasi Simpan Pinjam wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan peminjam untuk melunasi Pinjaman sesuai dengan perjanjian. 3. Koperasi Simpan Pinjam wajib menyediakan informasi mengenai kemungkinan	Dalam bagian ini sistem Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena calon peminjam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang anggota yang akan mengajukan	Sesuai

			timbulnya resiko kerugian terhadap anggota	n permohonan pinjaman	
2.	Analisis Kelayakan Pinjaman	Analisa didasarkan pada 6C	Pasal 93 1. Koperasi Simpan Pinjam Wajib menerapkan prinsip kehati-hatian 2. Dalam Memberikan Pinjaman, Koperasi Simpan Pinjam wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan peminjam untuk melunasi Pinjaman sesuai dengan perjanjian. 3. Koperasi Simpan Pinjam wajib menyediakan informasi mengenai kemungkinan timbulnya resiko kerugian terhadap anggota	Dalam bagian ini sistem Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang belum sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena keduanya mempunyai perbedaan pada bagian agunan	Belum Sesuai
3	Keputusan Pinjaman	a). Kemampuan buat membayar b). Jaminannya ada/nyata c). Setelah ada keputusan dari kepala cabang, <i>customer service</i> menyampaikan keputusan permohonan pinjaman kepada calon anggota d). Apabila permohonan ditolak, maka <i>customer service</i> memproses	Pasal 93 1. Koperasi Simpan Pinjam Wajib menerapkan prinsip kehati-hatian 2. Dalam Memberikan Pinjaman, Koperasi Simpan Pinjam wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan peminjam untuk melunasi Pinjaman sesuai dengan perjanjian. 3. Koperasi Simpan Pinjam wajib menyediakan informasi mengenai	Dalam bagian ini prosedur Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang belum sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena kurangnya menganalisis karakter anggota dan tingkat kemampuan untuk mengangsur/melunasi pinjaman	Belum Sesuai

		permohonan pinjaman yang lain. e). Apabila permohonan layak dan diterima maka dituangkan kedalam Surat Keputusan kredit	kemungkinan timbulnya resiko kerugian terhadap anggota	tepat waktu sehingga pinjaman mengalami keterlambatan yang mengakibatkan adanya sanksi berupa denda.	
4	Pencairan Pinjaman	a). Kelengkapan dokumen kredit b). Keputusan kredit	Pasal 93 1. Koperasi Simpan Pinjam Wajib menerapkan prinsip kehati-hatian 2. Dalam Memberikan Pinjaman, Koperasi Simpan Pinjam wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan peminjam untuk melunasi Pinjaman sesuai dengan perjanjian	Dalam bagian ini sistem Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sudah sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena mempunyai persamaan.	Sesuai

Berdasarkan tabel 2. Mengenai perbandingan kesesuaian prosedur pengajuan pinjaman di Koperasi Pimkoveri 19 Jatibarang dengan Undang-Undang Koperasi Simpan Pinjam Indonesia No 17 Tahun 2012 tidak ada perbedaan. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada masalah dalam pengklasifikasian ini karena telah sesuai dengan undang-undang yang berlaku umum.

Pengajuan Permohonan Pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sudah sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena calon peminjam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang dari anggota yang akan mengajukan permohonan pinjaman.

Analisis Kelayakan Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang belum sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena keduanya mempunyai perbedaan pada bagian agunan.

Keputusan pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang belum sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena kurangnya menganalisis karakter anggota dan tingkat kemampuan untuk mengangsur/melunasi pinjaman tepat waktu sehingga pinjaman mengalami keterlambatan yang mengakibatkan adanya sanksi berupa denda.

Pencairan pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sudah sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena mempunyai persamaan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengajuan Permohonan Pinjaman, Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sudah sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia.
2. Analisis Kelayakan Pinjaman. Sistem Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang belum sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena mempunyai perbedaan dalam hal agunan walaupun keduanya memiliki persamaan yaitu didasarkan pada 5C.
3. Keputusan Pinjaman, Sistem Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang belum sesuai dengan UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena kurangnya menganalisis karakter anggota dalam

mengetahui kemampuan anggota dalam mengangsur / melunasi pinjaman yang sudah jatuh tempo.

4. Pencairan Pinjaman, Sistem Pemberian Pinjaman Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sudah sesuai UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia, karena mempunyai persamaan.

Saran

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang; Dengan semakin berkembangnya Koperasi, diharapkan agar Koperasi mampu bersaing dalam dunia perkoperasian, khususnya antar sesama koperasi kredit. Bersaing dalam hal ini berarti koperasi menjadi lebih baik, dapat mengoptimalkan pelayanan kepada anggota sehingga kesejahteraan anggota semakin meningkat. Dan hal yang tak ketinggalan tetap mempertahankan 3S, yakni Salam, Senyum dan Sapa.
2. Dari hasil analisis perbandingan, Pilihlah jaminan dengan tahun kendaraan diatas 2010 yang harga jual kendaraanya masih tinggi dipasaran sehingga jika suatu pinjaman mengalami kemacetan jaminan bisa digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Koperasi kredit.
3. Sebaiknya jangan berikan pinjaman kredit terlalu tinggi kepada anggota koperasi baru, karena belum diketahui karakter dan historis pinjamanya baik/buruk sehingga dikhawatirkan pinjaman yang diberikan akan mengalami kemacetan. Panitia kredit harus lebih selektif lagi dalam memberikan pinjaman kepada anggota, serta tegas dalam penagihan, meskipun masih didasari prinsip kekeluargaan.

4. Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri 19 Jatibarang sebaiknya menggunakan standar UU Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia dimana koperasi lebih menerapkan prinsip kehati-hatian. Dengan tidak menerima agunan kendaraan dengan fisik yang kurang layak.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Bahri Kamal, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Mulyadi, MM.Ak, selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.
5. Bapak Lauw Handoyo Susilo selaku Kepala Cabang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian KSP primkoveri 19 Jatibarang.
6. Seluruh karyawan dan karyawan KSP Primkoveri 19 Jatibarang yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
7. Orangtua, yang telah mendukung dan mendoakan dalam segala hal sehingga penulis bias menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Teman-teman baik di kampus maupun di kantor yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua

pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* edisi 15. Bandung : Alfabeta.
- [2] Hadikusuma, Raharja. (2010). *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Yustisia.
- [3] Elias, Abat dan Bernardus S.L. Situngkir. (2006). *Manajemen Perkreditan untuk Credit Union (Koperasi Kredit) dan Koperasi Simpan Pinjam*. Jakarta : Publikasi Inkopdit.
- [4] Ismanto. (2013). *Analisis Efektivitas Pemberian Pinjaman Program Pembiayaan UMKM Oleh Koperasi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisnu Jepara.
- [5] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta : Andi.
- [6] Rebowo, Djoko. (2004). *Pengelolaan Pengawasan di Koperasi Kredit*. Jakarta : Induk Koperasi Kredit Indonesia